

**PAKOM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PENYUSUNAN RPP  
DAN PENGGUNAAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN DI SD  
MUHAMMADIYAH SE-KECAMATAN COLOMADU KARANGANYAR**

*Minsih*

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**ABSTRACT**

*The main activities in this public service . Implementation of the 2013 curriculum training for teachers of the District SD Muhammadiyah Colomadu, Karanganyar. Activities include socialization stage of curriculum 2013, presentation on the concept and implementation of the 2013 curriculum, the Integrated Thematic lesson plan preparation and implementation of simulation the Integrated Thematic by scientific approach that emphasizes on the activities of students in observation, asking, reasoning, try, reason, create and communicate. The first activity is curriculum implementation in 2013. The second activity is about lesson plan based based permendikbud No. 65 2013. There is a core activity using scientific approach used by teachers in the teaching learning process with the concept of integrated thematic learning. The use of a scientific approach in the process teaching learning emphasis on students to experience activities through observation, asking, reasoning, try, reasoning, creating and communicate. Implementation of learning evaluation is conducted in the learning process.*

Kata kunci: Kurikulum 2013, RPP, Pendekatan pembelajaran

**PENDAHUALUAN**

Pembinaan sekolah melalui peningkatan profesionalisme kinerja guru, merupakan bagian dari upaya mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas baik. Dalam pelaksanaan pembinaan guru harus mengacu pada kompetensi-kompetensi guru, terutama kompetensi profesional guru berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi serta teori-teori pembelajaran yang berkembang

saat ini, maka guru dituntut menguasai dan menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang tepat, sehingga siswa menjadi aktif, kreatif, dan proses pembelajaran dalam suasana efektif dan efisien.

Guru profesional dituntut harus menguasai strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan yang *up to date* dan harus dimulai dengan penyusunan perencanaan pembelajaran secara konsisten. Bila pengetahuan guru sudah ketinggalan, apalagi

hanya mengandalkan pengalaman tanpa didukung teori-teori, maka guru tidak akan mendapatkan respek dari para kepala sekolah, pengawas dan rekan sesama guru. Paling tidak, untuk jenjang pendidikan dasar guru harus membuat perencanaan pembelajaran inovatif sebelum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.

SD-SD Muhammadiyah yang berada di Kecamatan Colomadu yang masih menggunakan pembelajaran konvensional-tradisional dalam proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa seringkali menemukan kejenuhan dalam proses pembelajaran, hal ini bisa terlihat pada proses pembelajaran yang berlangsung selama observasi awal. Pengabdian ini diharapkan dapat merubah *mindset* para guru di SD Muhammadiyah wilayah kecamatan Colomadu tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dan penyusunan RPP serta penggunaan pendekatan pembelajaran *inquiri/scientific/discovery* dalam mendukung pelaksanaan kurikulum 2013.

Materi pelatihan ini dimaksudkan memberikan wawasan dan pengalaman langsung melalui praktik-praktik simulasi bagi guru-guru SD dalam melaksanakan pembelajaran aktif yang sesuai dengan kurikulum yang baru (2013) yang melaksanakan pembelajaran berpusat pada siswa. Materi pelatihan mengenai pembuatan RPP dimaksudkan untuk menunjang kesuksesan pembelajaran. Adapun yang mendapatkan pelatihan ini adalah para guru lima bidang studi ke-SD-an yaitu Matematika, IPA, IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia dan guru kelas dari sekolah-sekolah dasar Muhammadiyah di Kecamatan Colomadu.

Perumusan masalah dalam pelatihan ini adalah :

1. Para Guru dapat memahami dan mampu melaksanakan kurikulum 2013 dengan tujuan pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran tematik terintegrasi.
2. Guru memahami konsep dan teori kurikulum 2013 dan mengajar dan menerapkan kurikulum 2013 dan menggunakan pendekatan tematik terintegrasi dalam kelas.
3. Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP kurikulum 2013.

Tujuan dalam pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran di SD-SD Muhammadiyah se Kec Colomadu.
2. Meningkatkan kompetensi profesional guru-guru SD-SD Muhammadiyah.
3. Meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun RPP sesuai dengan kurikulum 2013 melalui model pembelajaran tematik terintegrasi pendekatan *scientific*.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan ini berupa:

1. Ceramah dan diskusi mengenai pelaksanaan pembelajaran yang sering dilaksanakan di kelas, manajemen kelas, dan berbagai metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran serta pelaksanaan penilaian.
2. Pemaparan tentang pembelajaran tematik terintegrasi dengan pendekatan *scientific* dimana proses pembelajaran menekankan pada observasi, menanya, menalar, mencoba, menalar, mencipta dan mengkomunikasikan.
3. Penyusunan RPP Kurikulum 2013.
4. Rancangan dan praktek/simulasi pembelajaran tematik terintegrasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pokok dalam pengabdian ini adalah pelaksanaan pelatihan untuk Pos

Guru-guru SD Muhammadiyah Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Kegiatan dilaksanakan meliputi beberapa acara tentang Kurikulum 2013, Penyusunan RPP Tematik Terintegrasi dan pelaksanaan pembelajaran tematik terintegrasi dengan

pendekatan *scientific* dimana proses pembelajaran menekankan pada observasi, menanya, menalar, mencoba, menalar, mencipta dan mengkomunikasikan. Berikut adalah rincian tema dan metode yang disajikan dalam pelatihan:

Tabel I.  
Tema dan Metode Penyajian

No.	Nama	Tema	Metode Penyampaian
1	Minsih	Konsep Kurikulum 2013 dan Implementasinya di Sekolah Dasar	Ceramah, Diskusi, Pelatihan dan Tanya Jawab
2	Nur Amalia	Peran Media pembelajaran dan ICT dalam pelaksanaan kurikulum 2013	Ceramah dan Tanya Jawab
3	Ratnasari Diah Utami	RPP dan kontribusinya menyiapkan guru menggunakan pendekatan <i>scientific</i>	Ceramah dan Workshop
4	Muhammad Azmi (Mahasiswa)	Senam otak. Mc dan Moderator	<i>Brainstroming</i>

Usai pelaksanaan kegiatan, diadakan survey tentang kebutuhan materi pengabdian yang paling dibutuhkan oleh peserta, yang akan di *follow up* pada pengabdian yang akan datang. Berdasar hasil observasi dan dialog dengan peserta diketahui bahwa pemahaman guru tentang kurikulum ini sangat membingungkan dan menyulitkan guru. Karena guru sudah terbiasa mengajar dengan konsep-konsep lama yang diajarkan. Guru melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan RPP bersifat turun temun atau sering disebut RPP babon yang dibuat bebrapa tahun lalu dan tidak pernah di *upgrade* kemutakhirannya. Metode-metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional-tradisional, tidak pernah

menggunakan media pembelajaran inovatif dan guru-guru SD Muhammadiyah se kecamatan Colomadu juga belum menggunakan Media pembelajaran ICT.

Sehingga kegiatan pengabdian tersebut sangat membantu peserta menambah wawasan guru tentang konsep-konsep dan implementasi kurikulum 2013, meningkatkan profesionalisme guru dengan ikut berpikir kritis dalam menyusun RPP, keberanian dalam berkomunikasi dan berbeda pendapat dengan teman sesama peserta tentang konsep kurikulum 2013 dalam kegiatan diskusi, dan informasi mengenai perkembangan kurikulum dan pembelajaran inovatif dan media pembelajaran dan ICT.

Tabel II.

No	Kondisi sebelum pelatihan	Kondisi setelah pelatihan
1	Pembelajaran konvensional	Guru mulai menggunakan pembelajaran aktif
2	Pemahaman guru tentang kurikulum masih minim	Guru mulai memahami konsep-konsep kurikulum 2013
3	Pemahaman guru tentang pembelajaran tematik terintegrasi masih minim	Guru sudah mulai memahami konsep dan implementasi kurikulum 2013
4	Penyusunan RPP belum berdasarkan permendikbud no 65 tahun 2013	Penyusunan RPP sudah berdasarkan permendikbud no 65 tahun 2013
5	Belum melaksanakan penilaian Outentik	Sudah mulai melaksanakan penilaian Outentik
6	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran inovatif	Dala pelaksanaan belajar mengajar guru sudah mulai mau menggunakan media pembelajaran inovatif

Kendala	Rekomendasi
Guru masih menggap Kurikulum 2013 menyulitkan guru karena guru dituntut menggunakan media yang bervariasi dalam setiap subtema pembelajaran	Guru harus memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013
Pemahaman tentang pendekatan dan strategi belajar mengajar masih minim	Guru harus memiliki pemahaman yang kuat tentang strategi pembelajaran
Setelah pelatihan usai guru kembali kepada pemahaman awal dan tidak melaksanakan isi pelatihan.	Kesadaran Guru untuk melaksanakan isi pelatihan
Hanya sebagian kecil guru yang berpartisipasi aktif dalam pelatihan	Guru antusias dalam pelatihan
Kesulitan merubah <i>mindset</i> guru tentang fungsi RPP.(RPP hanya dianggap sebagai syarat administrasi saja)	Pemahaman guru tentang permendikbud 2013

Usai pelaksanaan kegiatan, diadakan survey tentang kebutuhan materi pengabdian yang paling dibutuhkan oleh peserta, yang akan di *follow up* pada pengabdian yang akan datang. Berdasar hasil observasi dan dialog dengan peserta diketahui bahwa pemahaman

guru tentang kurikulum ini sangat membingungkan dan menyulitkan guru. Karena guru sudah terbiasa mengajar dengan konsep-konsep lama yang diajarkan. Guru melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan RPP bersifat turun temun atau sering

disebut RPP babon yang dibuat bebrapa tahun lalu dan tidak pernah di *upgrade* kemutakhirannya. Metode-metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional-tradisional, tidak pernah menggunakan media pembelajaran inovatif dan guru-guru SD Muhammadiyah se kecamatan Colomadu juga belum menggunakan Media pembelajaran ICT.

Kegiatan pengabdian sangat membantu dalam menambah wawasan guru tentang konsep-konsep dan implementasi kurikulum 2013, meningkatkan profesionalisme guru dengan ikut berpikir kritis dalam menyusun RPP, keberanian dalam berkomunikasi dan berbeda pendapat dengan teman sesama peserta tentang konsep kurikulum 2013 dalam kegiatan diskusi, dan informasi mengenai perkembangan kurikulum dan peningkatan pembelajaran inovatif dalam penggunaan pendekatan pembelajaran *scientific*.

Pelaksanaan kurikulum 2013 ini senada dengan apa yang pernah disampaikan oleh Ratna Megawangi dengan konsep DAP pada tahun 2000-an jauh sebelum kurikulum 2013 ditetapkan oleh menteri pendidikan Nasional. Konsep belajar menyenangkan secara teoritis dekat dengan konsep *Developmentally Appropriate Practices* (DAP) yang secara bebas diterjemahkan sebagai konsep pendidikan yang patut sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Konsep DAP terbagi menjadi tiga dimensi menurut Ratna Megawangi (2005: 5-6)

#### 1. Patut Menurut Umur

Disini pendidik dituntut untuk mengetahui tahapan perkembangan anak dalam setiap rentang usianya, terkait dengan aktifitas, pengalaman, materi dan interaksi sosial yang sesuai, menarik, mendidik, aman, dan menantang bagi siswa.

#### 2. Patut Menurut Lingkungan Sosial dan Budaya

Tujuannya adalah mempersiapkan siswa menjadi individu yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupan sosialnya. Disini pendidik harus mengetahui latar belakang sosial dan budaya siswa sebagai bahan acuan dalam mempersiapkan materi yang berarti dan relevan bagi kehidupan siswa.

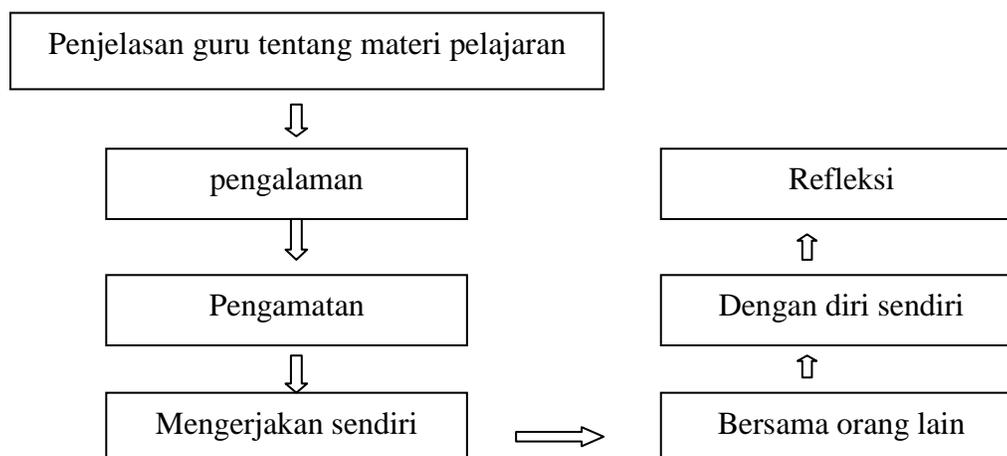
#### 3. Patut Menurut Anak sebagai Individu yang Unik

Setiap siswa merupakan individu yang unik, memiliki bakat, minat, kelebihan, kekurangan, dan pengalaman yang berbeda-beda. Setiap keunikan tersebut harus diapresiasi menjadi sebuah kelebihan yang harus dikembangkan.

Pembelajaran yang dikembangkan oleh kurikulum 2013 sangat menekankan pengalaman personal siswa yang sedang belajar sehingga kegiatan pembelajaran yang berupa kegiatan mengamati, menanyakan, melakukan eksperimen sangat kuat dalam konteks pembelajaran baru ini. Proses pembelajaran kreatif dengan memberikan rangsangan belajar bagi anak sesuai dengan kecerdasan yang dimilikinya akan sangat menentukan masa depan anak. Surya (2002: 11) mendefinisikan pembelajaran sebagai berikut: “Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”. Perancangan model pembelajaran yang berbeda dengan tuntutan pada kurikulum 2006 memang tidak bisa dihindari saat ini mengingat tujuan pendidikan yang hendak diusung kurikulum 2013 berlainan dan membutuhkan ragam *learning experiences* yang bercorak *critical thinking*.

Berdasarkan pada tujuan dan karakter kurikulum 2013, guru sebagai agen pembelajaran dituntut dalam membentuk dan menyusun pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Seperti apa model pembelajaran yang berbeda yang diinginkan oleh kurikulum 2013 yang mampu menghasilkan siswa produktif dengan pendekatan *scientific* dimana proses pembelajaran menekankan pada observasi, menanya, menalar, mencoba, menalar, mencipta dan mengkomunikasikan sehingga melakukan ekperiemen. Penambahan kegiatan baru yang bercorak personal dari siswa ini diharapkan akan menambah penguatan hasil kinerja siswa yang selama

ini corak pembelajarannya bercorak intelegensial yang hanya memberikan hasil pencapaian kinerja 50 % saja. Dengan penggunaan corak pembelajaran yang berbasis kreativitas maka hasil pembelajaran akan mencapai 200 %. Namun hasil ini nampaknya sangat tergantung pada kemampuan pedagogi guru sebagai agen pembelajaran, mungkin hasilnya sangat pesimis apabila dukungan kurikulum 2013 ini hanya bertumpu pada ketersediaan instrumentasi berupa kesiapan buku siswa dan buku panduan guru. Berikut ini di gambarkan pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah:



Pendekatan pembelajaran digunakan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis menurut Kamulyan (2012: 28). Pendekatan tematik terintegrasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini sangat mengedepankan peran peserta didik sebagai pelaku pembelajaran karena setiap proses pembelajaran selalu diamati,disaksikan

dengan teliti yang sesuai dengan hakikat pendekatan *scientific* dimana proses pembelajaran menekankan pada kegiatan observasi, menanya, menalar, mencoba, menalar, mencipta dan mengkomunikasikan sehingga melakukan ekperiemen.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil Pelaksanaan pelatihan di SD-SD Muhammadiyah se-Kecamatan Colomadu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran tematik terintegrasi dengan pendekatan *scientific* dimana proses pembelajaran menekankan pada kegiatan observasi, menanya, menalar, mencoba, menalar, mencipta dan mengkomunikasikan sehingga melakukan ekperimen.
2. Penyusunan RPP dilaksanakan dalam proses ini di mulai dari KI dan KD dan menggunakan pendekatan *scientific* Pelatihan pembuatan media ICT ( membuat *powerpoint* ) diharapkan para guru memahami bahwa ICT dalam pelaksanaan pembelajaran sangat memberikan wawasan baru.

## 2. Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan adalah:

1. Pelatihan pembelajaran tematik terintegrasi secara mendalam dalam bentuk lesson study di SD-SD Muhammadiyah se-solo raya.
2. Pelatihan pembuatan instrumen penilaian autentik di SD-SD
3. Pemberdayaan kompetensi guru-guru SD Muhammadiyah dalam menyongsong kurikulum 2013 oleh pengurus majlis dikdasmen PDM Karanganyar dan sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kamulyan, Mulyadi Sri dan Risminawati. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar*. Surakarta: PGSD FKIP UMS
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 3013*. Bandung: Rosda
- Ratna Megawangi, Rahma Dona, Florence Yulisinta, & Wahyu Farrah Dina. (2005). *Pendidikan yang Patut dan Menyenangkan*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Surya, M. (2002). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya.
- Supriyanto, Eko. (2013). *Merancang Model Pembelajaran Untuk penenerapan Kurikulum 2013*. Surakarta: Makalah Seminar Nasioanl UMS yang diselenggarakan prodi PGSD Tanggal 11 Mei 2013
- Trianto. 2011. *Desain pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana